



PERTEMUAN TIONGKOK - KOLOMBIA

Presiden Tiongkok Xi Jinping berbicara dengan Presiden Kolombia Ivan Duque saat pertemuan bilateral di Balai Agung Rakyat di Beijing, Tiongkok, Rabu (31/7).

Abaikan Ancaman Korut, AS-Korsel Tetap Gelar Latihan Militer

AS dan Korsel akan tetap melakukan latihan militer bersama meski mendapat tentangan dari Korut.

WASHINGTON (IM) - Amerika Serikat (AS) tidak berencana untuk melakukan perubahan pada latihan militer dengan Korea Selatan (Korsel). Hal itu diungkapkan pejabat senior pertahanan AS, meski Korea Utara (Korut) melakukan serangkaian peluncuran rudal untuk menekan Seoul dan Washington agar menghentikan latihan bersama.

Militer AS dan Korsel berencana untuk mengadakan latihan bersama pada Agustus ini, yang dikenal sebagai Dong Maeng. Latihan ini diyakini sebagai versi ramping dari latihan tahunan yang dulu dikenal sebagai latihan Penjaga Kebebasan Ulchi, yang mencakup ribuan tentara AS.

Korut menembakkan dua rudal balistik jarak pendek pada hari Rabu setelah dua tes rudal yang sama pekan lalu. Peluncuran ini meningkatkan pertentangan bagi diplomat AS dan Korsel yang berharap untuk memulai kembali pembicaraan mengenai denuklirisasi Korut.

"Tidak ada penyesuaian atau perubahan dalam ren-

cana yang kami ketahui atau rencanakan," kata pejabat AS, yang berbicara dengan syarat anonim, seperti dikutip dari Reuters, Kamis (1/8).

Tidak jelas berapa banyak pasukan AS yang akan terlibat dalam latihan ini, tetapi pejabat itu mencatat bahwa latihan tersebut, seperti di masa lalu, akan memiliki porsi simulasi komputer yang besar.

"Hal utama yang ingin Anda uji, jalankan, latihan adalah membuat keputusan dalam lingkungan pengambilan keputusan gabungan karena kami memiliki struktur komando terpadu," terang pejabat itu.

Presiden AS Donald Trump dan pemimpin Korut Kim Jong-un telah bertemu pada 30 Juni lalu, tetapi sejak itu Pyongyang menuduh Washington melanggar janji dengan merencanakan latihan militer dan memperingatkan latihan itu dapat menggagalkan pembicaraan denuklirisasi.

Kantor berita Korut, KCNA, mengulangi seruan agar AS dan Korsel mengakhiri latihan "bermusuhan" bersama mereka, tetapi tidak menyebut

peluncuran rudal itu.

Korsel sebelumnya mengatakan bahwa latihan militer gabungan itu akan berjalan terus, menyangkal tuduhan Pyongyang yang membuatnya akan melanggar kesepakatan yang dibuat antara Trump dan Kim.

"Kita harus melakukan dua hal, kita harus membuka ruang yang tepat bagi diplomat untuk diplomasi mereka dan membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembicaraan ketika mereka melanjutkan dan kita harus menjaga ke-

siapan," kata pejabat AS itu.

Menteri Pertahanan AS yang baru ditunjuk Mark Esper akan melakukan kunjungan resmi pertamanya ke Seoul, yang Pentagon katakan pada hari Selasa dijadwalkan sebagai bagian dari tur Asia pada bulan Agustus. ● tom

Pendiri Jaringan Kedai Kopi Terbesar di India Ditemukan Tewas

MANGALURU (IM) - Otoritas di India Selatan menemukan jasad pemilik jaringan kedai kopi terbesar di India, VG Siddhartha, mengapung di sungai kemarin. Penemuan ini dua hari setelah dia dikabarkan hilang dan memicu berbagai dugaan tentang kondisinya.

Penemuan jasad Siddhartha mengejutkan para investor di perusahaan yang didirikannya, Coffee Day Enterprises Ltd dan membuat harga sahamnya merosot tajam ke level terendah sepanjang masa kemarin.

Coffee Day Enterprises menggelar rapat darurat kemarin dan menunjuk anggota dewan independen SV Ranganath sebagai chairman sementara perusahaan itu. Perusahaan juga membentuk komite yang akan memiliki wewenang chief executive officer (CEO) dan mereka akan melihat peluang untuk Coffee Day Group.

Secupuk surat yang diduga ditulis oleh Siddhartha dan ditujukan untuk anggota dewan perusahaan serta para pegawai menyatakan bahwa dia menyerah. Surat itu menyebut, mitra ekuitas privat yang mendesak untuk membeli kembali saham dan otoritas pajak untuk pelepasan dan berbagai keputusan yang mengakibatkan krisis likuiditas.

Surat Siddhartha juga menyebutkan berbagai transaksi tersembunyi yang bahkan para auditor dan manajer senior tidak mengetahuinya. Reuters belum dapat mengonfirmasi keaslian surat tersebut yang kini beredar luas di media sosial dan dirilis media lokal.

"Meski keaslian surat itu masih belum dapat diverifikasi, dewan perusahaan menganggap isi surat itu serius dan melakukan investigasi atas masalah itu," papar pernyataan perusahaan. Saham di Coffee Day menyentuh level terendah selama perdagangan dan turun 20% ke level terendah sepanjang masa, yakni 122,75 rupee kemarin.

Pada Selasa (30/7), saham juga telah turun 20%. "Saya pikir perusahaan, merek itu, franchise itu memiliki nilai, jika dijual

kepada pembeli eksternal. Banyak yang akan bergantung pada apakah dan kapan dewan atau manajemen puncak mengambil langkah untuk menjual bisnis itu atau tidak," kata Deepak Jasani, wakil presiden di HDFC Securities.

Siddhartha sedang melakukan perjalanan ke Mangaluru, kota pelabuhan sekitar 350 km dari pusat teknologi Bengaluru, India, pada Senin (29/7), saat dia meminta sopirnya agar menunggu di jembatan saat dia pergi keluar mobil untuk berjalan.

Sopir mobilnya kemudian menginformasikan kepada kepolisian saat Siddhartha tidak kembali ke mobil itu. "Kami temukan jasad sekitar setengah kilometer dari laut," kata Ritesh DiSouza, 34, nelayan lokal yang membantu mengambil jasad Siddhartha.

Otoritas menolak berkomentar tentang apakah mereka menganggap kematian itu sebagai bunuh diri atau permainan curang. Siddhartha, 59, diakui telah membawa budaya kedai kopi ke India yang warganya terkenal lebih menyukai teh.

Dia juga dipuji sebagai salah satu investor venture capital paling awal di India. Partai-partai oposisi India segera merespons surat yang diduga ditulis Siddhartha. Mereka menuduh pemerintahan Perdana Menteri (PM) India Narendra Modi menakuti bisnis yang berkembang dengan berbagai taktik kasar.

"Ini contoh terburuk tentang bagaimana persekusi lembaga anti-bisnisnya!" tweet politisi oposisi Partai Kongres Milind Deora. Pemerintah India tak segera membalas tuduhan oleh oposisi itu.

Departemen Pajak Pendapatan India mengeluarkan pernyataan pada Selasa (30/7) bahwa Siddhartha gagal menginformasikan beberapa pendapatan dan menyatakan berbagai tindakan otoritas itu normal. ● gul

PT ARGO PANTES Tbk.
(Perseroan*)

PEMBERITAHUAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan bahwa telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disingkat "Rapat") dari PT Argo Pantex Tbk., berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disingkat "Perseroan") yang telah diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2019
Waktu : 11.05 WIB – 11.40 WIB
Tempat : Ruang Training Perseroan
Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Cikokol, Tangerang 15117

Kehadiran : Dewan Komisaris 1 Komisaris : Febrina L Widlyanto
2 Komisaris Independen : Toni Hartono
3 Komisaris Independen : Ir. Dody Soepardi Haroen Al Rasjid

Direksi 1 Direktur Utama : Deepak Anand
2 Direktur : Surjanto Purnadi
3 Direktur : Hong Jung Kwang
4 Direktur : Lim Handy Wiedardi
5 Direktur : Ifa Fiola Tan
6 Direktur Independen : Yohanes Susanto

Pemegang Saham : 225.083.014 saham (67,08%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yaitu sebanyak 335.557.450 saham.

I. MATA ACARA RAPAT :

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Komisaris.
2. Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Penetapan gaji, uang jasa dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019.
4. Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

II. PENUHANN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT :

1. Menyampaikan pemberitahuan sehubungan dengan rencana akan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan surat Nomor 038/Hkm/AP/VI/2019 dan surat Nomor 039/Hkm/AP/VI/2019 tanggal 17 Juni 2019. Penhal Pembertitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Argo Pantex Tbk.
2. Melakukan Pengumuman kepada para Pemegang Saham dalam 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Koran International Media yang terbit pada tanggal 24 Juni 2019 dan diumumkan melalui website BEI dan website resmi Perseroan serta surat ralat pengumuman kepada para Pemegang Saham dalam 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Koran International Media yang terbit pada tanggal 27 Juni 2019 dan diumumkan melalui website BEI dan website resmi Perseroan.
3. Melakukan Pengumuman kepada para Pemegang Saham dalam 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Koran International Media yang terbit pada tanggal 9 Juli 2019 dan diumumkan melalui website BEI dan website resmi Perseroan.

III. KEPUTUSAN RAPAT:

MATA ACARA PERTAMA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Pertama Rapat.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan.
- Tidak ada para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko/abstain atas usulan Mata Acara Pertama Rapat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir atau sejumlah 225.083.014 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Pertama Rapat tersebut.
- **Keputusan Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebagai berikut :**

1. Menyetujui untuk menerima penjelasan atas keterlambatan Direksi Perseroan dalam penyampaian Laporan Tahunan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Menyetujui untuk menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan.
3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan terhadap Perseroan dan memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan terhadap tindakan pengurusan oleh Direksi Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (*acquitt et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan termeterin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

MATA ACARA KEDUA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kedua Rapat.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan.
- Tidak ada para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko/abstain atas usulan Mata Acara Kedua Rapat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir atau sejumlah 225.083.014 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Kedua Rapat tersebut.
- **Keputusan Mata Acara Kedua Rapat yaitu sebagai berikut :**

Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya dengan memperhatikan kewajaran serta lingkup pekerjaan audit, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan Perseroan karena sebab apapun.

MATA ACARA KETIGA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Ketiga Rapat.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan.
- Tidak ada para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko/abstain atas usulan Mata Acara Ketiga Rapat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir atau sejumlah 225.083.014 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Ketiga Rapat tersebut.
- **Keputusan Mata Acara Ketiga Rapat yaitu sebagai berikut :**

Menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris dengan total seluruhnya sejumlah Rp75.000.000,00 per bulan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagiannya diantara para anggota Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tetap memperhatikan POJK No 34/POJK.04/2014.

MATA ACARA KEEMPAT RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Keempat Rapat.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan.
- Tidak ada para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko/abstain atas usulan Mata Acara Keempat Rapat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir atau sejumlah 225.083.014 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Keempat Rapat tersebut.
- **Keputusan Mata Acara Keempat Rapat yaitu sebagai berikut :**

1. Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang usulan perubahannya sebagaimana telah disampaikan kepada pemegang saham.

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menyatakan dan/atau menandatangani keputusan Rapat ini, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.

Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ini adalah untuk memenuhi ketentuan Pasal 34 ayat (1), ayat (2) dan ayat (6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Jakarta, 2 Agustus 2019
Direksi Perseroan

PBB Kecam Bahrain atas Eskusi Mati Dua Aktivist

JENEWA (IM) - PBB mengecam keras eksekusi dua aktivis Syiah oleh pemerintah Bahrain. Kedua aktivis itu dihukum mati pada akhir pekan lalu, karena diduga terlibat pembunuhan seorang perwira polisi dan pembunuhan seorang imam masjid.

"Kami sangat mengutuk eksekusi dua warga Bahrain, Ali Mohamed Hakeem al-Arab, dan Ahmed Isa al-Malali," ucap juru bicara Dewan HAM PBB, Rupert Colville dalam sebuah pernyataan, seperti dilansir PressTV pada Rabu (31/7). "Eksekusi berjalan pada Jumat malam, meskipun ada kekhawatiran yang diungkapkan oleh Komisaris Tinggi, mengikuti dua pernyataan publik sebelumnya oleh para ahli HAM PBB bahwa "pengakuan" keduanya diperoleh me-

lalui penyiksaan, dan tentang kurangnya proses hukum dan jaminan pengadilan yang adil. Orang ketiga, seorang pekerja migran, juga dieksekusi karena melakukan pembunuhan," sambungnya.

Colville kemudian mengatakan, pihaknya juga sangat prihatin dengan nasib sejumlah tahanan lainnya, yang saat ini terancam hukuman mati di Bahrain dan berisiko dieksekusi dalam waktu dekat.

"Kami menyerukan pemerintah Bahrain untuk menghentikan semua eksekusi yang tertunda, dan memastikan persidangan ulang terhadap ini dan para terdakwa lainnya yang haknya mungkin dilanggar. Kami sepenuhnya mendukung seruan para ahli PBB untuk otoritas Bahrain untuk menetapkan moratorium resmi pada semua eksekusi dengan tujuan untuk menghapuskan hukuman mati," tukasnya. ● ans

Putra Osama bin Laden Dilaporkan Tewas Terbunuh

WASHINGTON (IM) - Tiga pejabat intelijen Amerika Serikat (AS) menyebutkan putra dan calon penerus pemimpin al-Qaeda Osama bin Laden, Hamza bin Laden, sudah meninggal. Namun tiga pejabat intelijen tersebut tidak memberikan penjelasan tentang di mana atau kapan Hamza bin Laden meninggal atau apakah AS memainkan peranan dalam kematiannya.

Pernyataan publik terakhir yang diketahui Hamza bin Laden dirilis oleh sayap media al-Qaeda pada tahun 2018. Dalam kesempatan itu, ia mengancam Arab Saudi dan menyeru orang-orang di semenanjung Arab untuk memberontak.

Hamza bin Laden diyakini lahir sekitar tahun 1989. Ayahnya pindah ke Afghanistan pada tahun 1996 dan menyatakan perang melawan AS. Hamza ikut bersamanya dan muncul dalam video propaganda al-Qaeda. Sebagai pemimpin al-Qaeda, Osama bin Laden mengawasi operasi terhadap target Barat yang memuncak pada serangan 11 September 2001 di New York World Trade Center dan Pentagon.

Pasukan elit Navy SEALs membunuh Osama bin Laden pada 2011 saat penggerebekan

di kompleks Abbottabad, Pakistan. Hamza tidak ditemukan di kompleks itu. Surat-surat yang disita dari markas itu mengisyaratkan bahwa Osama ingin putranya bergabung dengannya di Abbottabad dan merawatnya sebagai seorang pemimpin.

Dalam sebuah artikel di bulan September 2017, pakar anti-terorisme dan mantan agen FBI Ali Soufan mengatakan Hamza sedang dipersiapkan untuk peran kepemimpinan dalam organisasi yang didirikan ayahnya dan kemungkinan akan diterima dengan baik oleh para anggota dewan jihad. "Kekhalifahan Negara Islam tampaknya berada di ambang kehancuran, Hamza sekarang adalah sosok terbaik untuk menyatukan kembali gerakan jihad global," katanya.

Pada bulan Februari, Departemen Luar Negeri AS mengumumkan akan membayar sebanyak USD1 juta untuk informasi tentang keberadaan Hamza bin Laden. Program Imbalan Kontraterorisme Departemen Luar Negeri AS menggambarkan Hamza sebagai pemimpin al-Qaeda yang baru muncul yang telah mengancam serangan terhadap Amerika Serikat dan sekutunya. Gedung Putih belum memberikan komentar terkait berita ini. ● gul



IDN/ANTARA/REUTERS

BAYI PANDA BETINA

Bayi panda betina berusia 19 bulan Yi Yi (kiri) bermain dengan induknya Liang Liang (kanan) saat upacara pemberian nama di Kebun Binatang Nasional Malaysia di Kuala Lumpur, Malaysia, Kamis (1/8).

Perdagangan Narkoba ke Singapura Meningkat

SINGAPURA (IM) - Perdagangan narkoba ke Singapura telah meningkat baru-baru ini, meski negara tersebut telah memberlakukan hukuman ketat. Menteri Hukum Singapura K Shanmugam tetap mempertahankan hukuman mati terhadap narapidana narkoba karena memiliki kebijakan nol toleransi untuk obat-obatan terlarang dan memperlakukan hukuman yang ketat.

Singapura telah melakukan 13 eksekusi pada 2018, sebelas di antaranya terkait kasus narkoba. Amnesty International mengatakan, ini adalah tahun pertama sejak 2003 di mana jumlah narapidana yang dieksekusi mencapai dua digit.

Shanmugam mengatakan, jumlah eksekusi yang lebih tinggi pada tahun lalu karena pemerintah tidak melakukan eksekusi di tahun sebelumnya. Sementara, parlemen Singapura sedang meninjau hukuman mati tersebut. Shanmugam mengatakan, masih ada dukungan yang sangat kuat kepada pemerintah untuk menjalankan hukuman mati kepada para narapidana

narkoba. Sementara, negara-negara tetangga lainnya seperti Malaysia dan Thailand telah memilih untuk menghapus hukuman mati. Thailand diketahui telah melegalkan ganja untuk penggunaan medis dan penelitian pada 2018.

Shanmugam mengatakan, Singapura tetap memberlakukan hukuman mati terhadap narapidana narkoba karena memiliki dampak jangka panjang terhadap negara. Selain itu, perdagangan narkoba juga berdampak kepada perekonomian negara.

"Di tempat-tempat di mana mereka telah melegalkan ganja kejahatan telah meningkat, biaya medis dan biaya rawat inap telah meningkat secara signifikan, jauh lebih besar daripada pendapatan pajak yang diterima negara. Biaya sosial dalam hal kehidupan dan trauma dan keluarga sangat signifikan," kata Shanmugam.

Reformasi hukum dan kelompok hak asasi manusia yang berpusat di Malaysia, Lawyers for Liberty mengatakan, pada bulan ini Singapura menolak permohonan grasi terhadap 10 narapidana. Kelompok ini berpendapat, Singapura sedang mempersiapkan hukum eksekusi mati bagi narapidana narkoba. "Ini menunjukkan bahwa Singapura sedang mempersiapkan pesta eksekusi, sama sekali mengabaikan norma-norma hukum internasional dan pendapat dunia yang layak," ujar Lawyers for Liberty dalam sebuah pernyataan. ● ans